



Gencarkan Teknologi Wolbachia

PEMERINTAH Kabupaten Bantul melalui Dinas Kesehatan bersama World Mosquito Program (WMP) saat ini tengah menjalankan program bertajuk *Wolbachia wis Masuk Bantul*. atau WOW Mantul. Hal ini menjadi bagian dari upaya penanganan penyakit demam berdarah dengue (DBD).

Sejak Mei 2022 kemarin, Dinkes bersama WMP menyebar ember berisi telur nyamuk ber-Wolbachia di beberapa wilayah, dengan harapan ketika menetas nantinya dapat kawin dengan nyamuk lokal dan mematikan virus dengue penyebab DBD.

"Saat ini sebanyak 19 ribu ember berisi telur nyamuk ber-Wolbachia sudah disebar dan dititipkan di hunian masyarakat dan fasilitas umum yang akan menjadi orang tua asuh (OTA) ember tersebut," ungkap Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Dinkes Bantul, Abednego Dani Nugroho, Senin (1/8).

Kepala Dinkes Bantul, Agus Budi Raharja menyatakan bahwa teknologi Wolbachia digadang menjadi salah satu strategi yang akan melengkapi upaya pengendalian DBD di Bantul. Wolbachia sebagai bakteri alami yang ditemukan pada 60% serangga ini, mampu bekerja menghambat replikasi vi-

rus dengue pada tubuh nyamuk *Aedes aegypti*, sehingga mencegah penularan ke tubuh manusia.

"Walaupun sudah diimplementasikan teknologi Wolbachia, warga tetap perlu menjalankan upaya pengendalian dengue yang sudah ada, seperti pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan 4M plus, gerakan 1 rumah 1 jumantik dan menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)," tandasnya.

Program serupa juga berlangsung di Kota Yogyakarta. Kasi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Yogyakarta, Endang Sri Rahayu Endang menandakan, program nyamuk ber-Wolbachia hingga kini masih bergulir dan dinilai ampuh untuk menekan angka DBD. Bahkan, katanya, penerapan program ini semakin diperluas, dan mulai diratakan di seluruh kemandren di Kota Pelajar.

"Ya, Wolbachia sudah lama diterapkan di semua wilayah. Dinkes juga masih rutin menggulirkan pemantauan, dengan mengambil sampel nyamuk di wilayah, apa masih ber-Wolbachia, atau tidak," pungkasnya. (nto/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005